

## ABSTRAK

**Muhamad Dikdik S.** “Persepsi Santri Terhadap Pendekatan Andragogi Hubungannya dengan Kemandirian Belajar Santri” (Penelitian Pada Santri di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal Angkatan 2015 Kota Bandung)

Melihat fenomena di lapangan terdapat pendekatan pembelajaran yang cukup sederhana yang membantu santri untuk meningkatkan kemandirian belajarnya di pesantren. Adapun masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana realitas persepsi santri terhadap pendekatan andragogi di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal pada santri angkatan 2015, bagaimana realitas kemandirian belajar santri Pondok Pesantren Mahasiswa Universal pada santri angkatan 2015, bagaimana realitas hubungan antara persepsi santri terhadap pendekatan andragogi dengan kemandirian belajar santri Pondok Pesantren Mahasiswa Universal pada santri angkatan 2015 kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Realitas persepsi santri terhadap pendekatan andragogi di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal pada santri angkatan 2015, (2) Realitas kemandirian belajar santri Pondok Pesantren Mahasiswa Universal pada santri angkatan 2015, (3) Realitas hubungan antara persepsi santri terhadap pendekatan andragogi dengan kemandirian belajar santri Pondok Pesantren Mahasiswa Universal pada santri angkatan 2015 kota Bandung.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa kemandirian belajar santri berkaitan dengan pendekatan andragogi yang diterapkan di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal. Oleh karenanya hipotesis yang diajukan dalam peneliti ini semakin positif persepsi santri terhadap pendekatan andragogi maka semakin baik pula kemandirian belajar mereka.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Untuk memperoleh datanya menggunakan data dokumen, angket, observasi, dan studi pustaka. Dengan responden 38 santri yang diambil dari keseluruhan angkatan 2015 di Pondok Pesantren Mahasiswa Universal. Kemudian analisis datanya dibagi kedalam dua pendekatan yaitu analisis parsial dan analisis korelasi.

Dari hasil analisis, diperoleh kesimpulan bahwa (1) realitas persepsi santri terhadap pendekatan andragogi (variabel X) termasuk pada kategori positif, berdasarkan skor rata-rata 3,81. (2) realitas kemandirian belajar santri (variabel Y) termasuk pada kategori positif, berdasarkan skor rata-rata 3,48. (3) hubungan antara persepsi santri terhadap pendekatan andragogi dengan kemandirian belajar mereka adalah (a) koefisien korelasinya termasuk kategori korelasi cukup dengan skor 0,41. (b) hipotesis yang diajukan diterima, berdasarkan perhitungan  $t_{hitung} (2,53) > t_{tabel} (1,679)$ . (c) kadar pengaruh persepsi santri terhadap pendekatan andragogi terhadap kemandirian belajar mereka sebesar 16,81%. Dengan demikian masih ada 83,19%, faktor lain yang mempengaruhi kemandirian belajar santri selain pendekatan andragogi.